

PESAN DAKWAH TENTANG PERJALANAN MUSLIMAH UNTUK HIJRAH MELALUI AKUN INSTAGRAM @JOFISAH.ID

Rina Rakhmah Farkhani, Tri Palupi Rahmawati, Atipa Muji, Siti Nurmahyati

Email: rina.rakhma887@gmail.com, rtri7469@gmail.com, atipa@uinsaizu.ac.id, nurmahyati@uinsaizu.ac.id

Abstrak

Media sosial menjadi salah satu media dakwah yang dilakukan oleh para pendakwah untuk menyampaikan materi dakwahnya kepada publik, yang menjadi perhatian publik dalam menyampaikan pesan dakwahnya ditengah masyarakat yang ingin berhijrah. Metode penelitian yang digunakan adalah metode analisis isi atau Content Analysis yang bersifat kualitatif. Metode ini merupakan metode yang mengkaji pesan-pesan dakwah dalam media yang akan menghasilkan suatu kesimpulan tentang kecenderungan isi dari akun Instagram @Jofisah.id. Penelitian ini menghasilkan suatu gambaran, bahwa aktivitas dakwah melalui media sosial instagram itu mempunyai daya tarik dan aktifitas sosial yang tinggi dan harus memperhatikan pola berdakwah agar mudah dipahami.

Kata kunci: Media sosial, Dakwah, Hijrah

Pendahuluan

Pada dasarnya dakwah tidak hanya disampaikan dalam bentuk ceramah, khutbah formal di mimbar saja, melainkan dakwah dalam bentuk apapun, baik lisan, tulisan, maupun melalui perbuatan, dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Media Dakwah hadir dalam berbagai format, antara lain: Media cetak seperti surat kabar, buku, buletin, dan majalah. Media elektronik meliputi telepon seluler, laptop, dan komputer. Beberapa media merupakan media audio, atau media yang hanya berisi pesan suara, seperti radio. Media visual adalah media yang hanya memuat satu objek saja untuk dilihat, misalnya foto atau poster. Media audiovisual mengacu pada media yang mencakup hal-hal yang dapat didengar atau dilihat, seperti televisi atau dokumenter. Dakwah saat ini menggunakan program audiovisual yang biasa disebut Dakwah multimedia, dengan adanya multimedia akan memunculkan berbagai informasi dengan bentuk kata, gambar, video, musik, animasi. Demikian pula, multimedia mempermudah kegiatan seorang pendakwah dalam menyampaikan dakwahnya.

Perkembangan dakwah saat ini, menggunakan multimedia yaitu dengan media sosial yang menampilkan banyak fitur-fitur yang menarik dan masyarakat saat ini lebih menyukai media sosial untuk menemukan informasi. Karena perkembangan saat ini sudah ada media sosial yang dapat menyimpan video ataupun foto agar dapat di sebarluaskan ke seluruh dunia, dan tetap tersimpan dengan rapih video-video yang

diupload agar masyarakat tetap bisa mendengarkan dakwahnya, walau sudah berganti materi yang di bawakan oleh pendakwah.

Dengan adanya aktivitas dakwah ini menggunakan media sosial seperti facebook, youtube, instagram atau yang lainnya. Adanya media sosial ini dapat membuka kesempatan untuk mengekspresikan dakwahnya, tentunya akan menjadi kesempatan menyebarkan ajaran agama dan mengasah kemampuan dakwah. Berdakwah menggunakan media sosial memberikan suatu keberuntungan yang diantaranya dapat digunakan kapan saja tanpa adanya batasan, dan dapat mengakses kapanpun dan dimanapun. Masyarakat bisa membuka media sosial berisi ceramah keagamaan untuk relaksasi dan istirahat ataupun yang lainnya. Termasuk instagram dari @Jofisah.id ini salah satu media yang menyebarkan dakwahnya melalui video, quotes dan juga mengadakan komunitas untuk menjalin hubungan dengan sesama muslim yang ingin berhijrah, dengan instagram ini menjadi suatu jaringan sosial yang banyak orang saling terhubung satu sama lain tanpa dibatasi dengan batas geografis, ruang, bahkan waktu yang memiliki tujuan untuk saling berkomunikasi, berbagi sesuatu, berpendapat, mejalin pertemanan, atau beberapa kasus untuk mencari belahan hatinya. Perkembangan media sosial menjadi suatu tantangan dan peluang untuk seseorang yang mengembangkan dakwahnya, karena dengan dakwah dapat menyebarkan nilai-nilai ajaran islam ke seluruh dunia, dan dapat memberikan suatu pencerahan kehidupan umat manusia agar menjadi lebih baik sesuai dengan tuntunan ajaran agama. (Rohman 2019) Instagram @Jofisah.id mengajarkan banyak hal untuk selalu memberikan aktifitas dakwah yang efisien dan membantu semua orang dalam menjalankan hijrahnya. @Jofisah.id tidak hanya di instagram saja yang aktif, melainkan di whatsapp juga aktif dalam menyebarkan informasi dan selalu mempunyai agenda untuk melakukan sharing bersama narasumber yang sangat menginspirasi, dan membuat seseorang menjadi tidak sendirian dalam melakukan hijrah kepada Allah SWT. Jadikan instagram dan komunitas yang bermanfaat dunia dan akhirat dengan membagikan suatu kebaikan walaupun hanya bisa dilakukan di media sosial.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan oleh penulis adalah menggunakan metode analisis isi atau Content Analysis yang bersifat kualitatif. Metode ini merupakan metode yang mengkaji pesan-pesan dalam media yang akan menghasilkan suatu kesimpulan tentang kecenderungan isi dari akun Instagram. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode kualitatif menggunakan pengumpulan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti dan merupakan suatu nilai dibalik data yang pasti (Guan et al. 2016). Analisis isi merupakan suatu metode untuk mempelajari dan menganalisis komunikasi secara sistematis, suatu teknik penelitian untuk membuat inferensi yang dapat di replikasi, dan teknik sistematis untuk menganalisis suatu pesan atau suatu alat untuk mengobservasi dan menganalisis isi perilaku komunikasi yang terbuka. (Ahmad 2018)

Dalam kaitanya dengan penelitian ini adalah analisis isi yang bertujuan untuk memaparkan secara detail terhadap objek yang diteliti, yaitu mengenai isi pesan dakwah pada hijrahnya muslimah pada akun instagram @jofisah.id.

Hasil dan Pembahasan

A. Pesan Dakwah Dalam Akun Instagram

1. Pesan Dakwah

Pesan dakwah merupakan pesan yang meliputi aspek akidah, tawakal, dan taqwa yang memiliki arti menyeru kebaikan islami kepada seluruh umat di bumi dengan cara menyebarkan dan mengembangkan agama islam secara menyeluruh. Pengembangan dakwah saat ini semakin banyak media yang digunakan untuk mengembangkannya seperti menggunakan media sosial penggunaan Instagram dengan tujuan untuk menyebarkan dan mengenalkan isi dakwah yang ingin disampaikan tidak hanya dapat disampaikan melalui tatap muka langsung namun banyak media yang dapat kita gunakan di zaman saat ini, karena semakin maju dan berkembangnya media serta hampir semua golongan masyarakat memiliki media sosial tertentu. Dikehidupan beragama dakwah merupakan kegiatan penting dalam berkegiatan ajaran agama, terutama di era digital saat ini banyak sekali kegiatan dakwah dilakukan melalui berbagai macam media.

Didalam Al-Qur'an sudah dijelaskan tentang kegiatan berdakwah yang menjelaskan bahwa orang yang lebih baik perkataannya selain menyeru kepada Allah swt adalah orang yang mengerjakan amal soleh dan kegiatan berdakwah merupakan sebuah kegiatan amal soleh yang dapat dilakukan melalui perkataan ataupun perbuatan. Kegiatan dakwah juga merupakan kegiatan saling berkomunikasi yang menyebabkan interaksi sosial, adapun kegiatan dakwah dengan komunikasi merupakan kegiatan yang berbeda namun berkesinambungan perbedaannya adalah pada muatan pesannya yang mana komunikasi bersifat netral sedangkan dakwah bersifat pada nilai dakwah agama yang terkandung (Sabilla 2020). Dakwah merupakan kegiatan yang sangat penting yang mana sebuah kegiatan yang tidak hanya difikirkan dan dikerjakan secara berlalu saja melainkan sebuah kegiatan yang diwajibkan bagi pengikutnya. Dan hukum dakwah telah disebutkan dengan dasar Al-Qur'an dan Hadist adapun dasar Al-Qur'an sudah dijelaskan sebelumnya dan menurut dasar hadist "Rasulullah SAW bersabda : "Demi Allah, Sesungguhnya Allah swt menunjuki seseorang dengan (dakwah-Mu) maka itu lebih baik bagimu."(HR. Bukhari, Muslim dan Ahmad).

Fokus penelitian ini adalah Pesan dakwah tentang perjalanan muslimah untuk hijrah melalui akun instagram sobat jofisah. Beberapa hal yang menarik pada penelitian ini adalah pada perjalanan para muslimah untuk berhijrah walaupun melalui online yaitu melalui akun instagram sobat jofisah yang mana juang besar serta niat mereka untuk hijrah yang kuat dengan mengikuti kegiatan zoom meeting sebagai program untuk menyampaikan beberapa materi serta mendatangkan beberapa pemateri yang sudah terpendang baik dikalangan masyarakat umum. Dakwah memiliki tugas yang mana tugas

untuk menyebarkan agama islam serta nilai-nilai agama yang mencegah pada nahi munkar, menyebarkan tentang nilai-nilai akidah dan akhlak yang baik dihadapan masyarakat secara umum. (Muharam, Sumijaty, and Fatoni 2020)

2. Media Sosial

Media sosial merupakan jaringan komunikasi yang tadinya memiliki banyak kekurangan dan rintangan namun saat ini media sosial semakin berkembang pesat dan sudah menjadi media utama untuk saling berkomunikasi. Dengan begitu munculnya media sosial yang bertokohkan oleh para penda'i yang memanfaatkan media sosial sebagai media dakwah (Rosmalina and Zulfikar 2019). Karena dengan jejaring yang disediakan oleh internet memudahkan para penda'i menyebarkan agama dengan mudah keseluruh belahan dunia sehingga masyarakat tahu berkembangnya agama islam secara beragam dan menyeluruh. Dengan banyaknya ragam media sosial maka akan banyak sekali sisi negatif pada sebuah hasil penggunaan media sosial, contohnya seperti penculikan, penipuan, dan pembunuhan akan tetapi media sosial juga akan menjadikan dirinya menjadi sisi positif dengan diarahkan oleh pesan dakwah terutama saat ini kebanyakan pengguna media sosial adalah kalangan remaja. Maka jika konten-konten media memberikan konten yang mengandung dakwah dan isi dari konten tersebut apa yang sedang dibutuhkan oleh para remaja saat ini akan memberikan konten dakwah yang baik.

Instagram merupakan media sosial yang menyediakan berbagai macam fitur-fitur terkini dengan begitu mempermudah pengguna untuk mendapatkan informasi maupun menyebarkan informasi. Efektivitas media dapat dilihat dari komunikasi media dengan cara mereka menyampaikan pesan mendapatkan efek atau dampak kepada penerima pesan (Triaputri and Muljono 2022). Instagram adalah aplikasi mikroblog yang memungkinkan penda'i mengunggah foto dan video secara instan. Karena media sosial bernama Instagram ini merupakan media informasi, maka di dalamnya terdapat "*To Inform*" yaitu salah satu jenis media yang memberikan informasi kepada masyarakat. Sejarah tentang instagram pertama-tama dikembangkan oleh Kevin Systrom dan Brian Chesky di San Fransisco pada tahun 2010 yang kemudian pada awal 2011 fitur instagram menyediakan hastag yang memudahkan pengguna menemukan foto yang bertopik serupa. Dan pada tahun 2013 setelah melewati beberapa tantangan akhirnya instagram ada di sebuah handphone android dan telah dimasukkan di google play store sehingga hingga saat ini instagram menjadi sebuah media yang berfungsi baik (Anggraini 2019).

Beberapa fitur yang terdapat pada media instagram adalah *home page*, *comment*, *caption*, *explore*, *hashtag*, *integrasi ke media sosial*, dan *news feed*. Yang mana beberapa fitur yang disediakan oleh media instagram sangatlah berguna dan bermanfaat bagi kalangan seluruh masyarakat secara umum.

3. Media Dakwah

Media berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti perantara, tengah atau pengantar. Dalam bahasa Inggris media merupakan bentuk jamak dari medium yang berarti tengah, antara, rata-rata, adapun pengertian dari ahli komunikasi yang mengartikan media sebagai alat untuk menghubungkan pesan komunikasi yang disampaikan oleh komunikator kepada komunikan. Media dakwah merupakan alat yang membimbing orang lain ke jalan yang lebih baik. Dakwah berperan penting dalam menjaga ketertiban agar masyarakat Islam selalu damai. Hal ini tentunya sesuai dengan ajaran Islam, dan ajaran Islam ada di media digital. Karena masyarakat saat ini tidak bisa lepas dari media sosial, maka pesan dakwah dapat disampaikan melalui representasi visual yang menarik dan mudah diterima oleh generasi ultramodern (Rahmdani dan Amalia 2023). Dalam hal media, hal ini menjadi salah satu unsur terpenting dalam kegiatan dakwah dan dapat dilakukan secara efisien dan mudah dengan menggunakan berbagai media.

Klasifikasi media dibagi menjadi tiga jenis:

1. Media terucap (the sopekn words) adalah alat-alat yang dapat mengeluarkan bunyi, misalnya radio dan telepon.
2. Media tulis (The printed writing) adalah media yang berbentuk tulisan atau cetakan, seperti majalah, surat kabar, dan lain-lain.
3. Media tampak (audiovisual) adalah media yang memuat gambar bergerak yang dapat dilihat dan didengar, seperti film, video, dan televisi (Burhanudin, Nurhidayah, Chaerunisa 2019).

A. Klasifikasi Media Dakwah

a. Dakwah tradisional

Dengan adanya dakwah tradisional yang diterapkan melalui media cetak ataupun media massa saat ini masih berkembang dalam kehidupan masyarakat, dengan perkembangan media cetak seperti majalah, surat kabar, tabloid, terbitan berkala, dan buku memberikan manfaat bagi khatib sebagai alat untuk menyampaikan pesan dakwah. Berbicara mengenai media dakwah, saat ini menggunakan media tradisional saja tidak cukup.

Salah satu media cetak dapat mendukung adanya kegiatan dakwah yang berupa buletin yang memiliki kebaruan peristiwa, dan buletin ini lebih lama dari surat kabar. Dalam dakwahnya melalui media cetak menuntut untuk menyajikan kata yang mudah dipahami dan tidak ber tele-tele agar para pembaca tidak merasa bosan. Bulletin dapat menyebarkan informasi keagamaan sebagai media dakwah di tengah masyarakat, dan seorang pendakwah dalam penggunaan bulletin harus mampu dalam memanfaatkan dengan menulis rubrik atau kolom yang berhubungan dengan misi dakwah islam (Munir 2018).

b. Dakwah modern

Perkembangan teknologi yang sangat pesat terutama teknologi komunikasi yang memberikan banyak sekali media sosial yang digemari oleh banyak orang. Dengan adanya teknologi yang maju, banyak seseorang yang menggunakan kemampuannya di dalam media sosial, dan seorang pendakwah juga membagikan dan menggunakan kemampuan untuk mengunggguh konten dakwah dengan cara yang unik dan menarik, banyak pendakwah yang berdakwah menggunakan akun instagram. Pendakwah banyak yang memilih menggunakan instagram karena mempunyai fitur reels yang dapat menciptakan dan mengupload video yang berdurasi 15 detik, fitur ini sangat menarik dikalangan pendakwah maupun yang lainnya. Dari fitur reels ini juga bisa menemukan berbagai macam video. Dengan adanya video dalam reels itu dapat mempengaruhi perilaku seseorang yang melihatnya, dan memotivasi banyak orang. Selain menggunakan instagram, seorang pendakwah juga menggunakan media sosial lainnya seperti youtube, tiktok ataupun yang lainnya.

Dengan adanya dakwah di media sosial ini dapat menciptakan situs web untuk membagikan berbagai informasi, dan mengajak seseorang untuk berpartisipasi dalam memberikan komentarnya atau saran, dan dengan menggunakan media sosial juga dapat membuat sebuah komunitas untuk bisa berbagi informasi dalam waktu yang cepat dan hanya terbatas (Setiawati et al. 2023). Dengan seseorang bergabung di komunitas dakwah walaupun secara virtual namun dapat menjadi wadah untuk menjalin silaturahmi sesama muslim yang ingin berhijrah dan membuat sebuah kegiatan virtual dengan menggunakan media sosial sebagai media dakwah yang tertuju pada generasi millennial (Ummah 2020). Dakwah modern ini sudah difasilitasi dengan berbagai ragam untuk memudahkan dalam berdakwah melalui audio visual itu akan lebih mudah dipahami sasaran dakwahnya (Amarullah et al. 2023).

1. Instagram Sebagai Media Dakwah

Media Sosial Instagram merupakan aplikasi jejaring sosial yang dapat digunakan untuk berbagi informasi maupun foto dan video. Instagram bisa dikatakan sebagai platform media sosial yang sangat efektif untuk mengkomunikasikan keberadaan fitur-fitur canggih dan menarik kepada kaum Millennial yang aktif menggunakan media sosial sehari-hari. Kata "*instan*" berasal dari kata seperti "*foto instan Polaroid persegi*", dan kata "*gram*" berasal dari kata "*telegram*", yang berarti menyampaikan informasi dengan cepat dan mudah. Instagram kemudian diartikan sebagai media yang memungkinkan seseorang mengirim foto dan informasi dengan mudah dan cepat. Media sosial memungkinkan seseorang untuk menyimpan video dan foto yang jelas selamanya. Oleh karena itu, Instagram dinilai menjadi media yang sangat efektif oleh para pendakwah untuk menyampaikan nilai-nilai pendidikan Islam. Konten khotbah yang disampaikan melalui media sosial Instagram bermacam-macam bentuknya. Konten berupa teks, caption, gambar atau foto Instagram. Seseorang dapat mengunggah hingga 10 gambar dalam satu postingan. Maksimal 60 menit, 15 menit atau beberapa detik dengan ketentuan rasio

berbeda. Keunggulan dakwah melalui Instagram adalah jangkauannya yang relatif luas dibandingkan media sosial lainnya, sehingga memungkinkan Anda menyampaikan dakwah dengan lebih efisien dan efektif. Dan dapat meningkatkan kreatifitas khatib dalam menyampaikan isi khutbah.

Hal ini memfasilitasi akses terhadap berbagai bentuk materi dakwah yang disesuaikan dengan kebutuhan komunitasnya (Fatmasari, Nurcholis, dan Santoso 2021). Video pendek dengan durasi yang sangat pendek menjadikan Instagram sebagai media sosial terpopuler karena tidak menyerah pada nilai-nilai dakwah dan tidak membuat pengguna bosan. Oleh karena itu, mengingat seringnya penggunaan Internet dan jejaring sosial, dakwah bisa menjadi sangat efektif dan bermanfaat bagi masyarakat ketika menggunakan Instagram sebagai alatnya. Adanya jejaring sosial sangat memudahkan masyarakat untuk mendapatkan nasehat dari para dai. Di sisi lain, para da'i juga semakin mudah menyampaikan gagasan dakwahnya kepada masyarakat (Wibowo dkk. 2019).

Akun Instagram @Jofisah.id

Akun instagram ini menjelaskan mengenai media untuk memotivasi dan inspirasi para muslim muslimah yang ingin berhijrah, dan menyampaikan dakwahnya melalui reels instagram ataupun youtube. Dari jofisah juga menyediakan komunitas sobat jofisah untuk bisa lebih dekat dengan sesama muslim dalam berhijrah dan agar bisa saling menguatkan untuk beristiqomah di jalan yang benar, komunitas yang diselenggarakan sangatlah bermanfaat dan menambah ilmu pengetahuan dengan mengadakan suatu kajian atau sharing yang berkait dengan diri kita sendiri dan saling mengingatkan untuk selalu berdzikir kepada Allah SWT. Akun ini sudah memiliki pengikut 314 ribu yang terdiri dari kalangan anak muda ataupun dewasa yang ingin berhijrah. Dengan instagram adalah media yang terbilang sangat strategis untuk meramaikan instagram dengan konten dakwah.

Berikut contoh dari komunitas sobat jofisah ketika sedang mengadakan kajian. Dengan adanya kajian ini selalu membawakan tema yang sangat menarik dan sangat realita sekali dengan kehidupan semua orang. Jadi, dengan ini banyak sekali dari berbagai kalangan yang tertarik dengan kajian-kajian yang diadakan oleh sobat jofisah.

Kesimpulan

Setiap pekerjaan yang kita kerjakan merupakan tanggung jawab atas diri kita sehingga setiap isi dari pekerjaan tersebut memiliki nilai pesan yang perlu dimengerti setiap diri kita yang menjalaninya. Akun instagram Jofisah.id merupakan akun yang berisi konten keislaman dan beberapa program ajakan yang dilakukan oleh akun Jofisah.id tidak lain adalah pesan dakwah yang akan disampaikannya kepada orang yang belum mengetahui dan memahaminya.

Pesan dakwah yang dapat diambil dari akun Instagram Jofisah.id adalah tentang bagaimana mereka menggunakan akun tersebut sebagai wadah untuk menyebarkan dakwah melalui konten dan beberapa program untuk mengaji bareng dengan mengundang para pengisi materi serta mengajak para muslimah untuk terus memperbaiki diri. Tidak hanya itu beberapa strategi pesan dakwah yang digunakan oleh akun Jofisah.id mengatur betul cara penyebaran serta model-model foto dan video agar konten-konten tidak terkalahkan oleh konten-konten yang kurang baik dikalangan masyarakat yang marak dengan konten-konten kucu. Beberapa tema yang digunakan oleh akun Jofisah.id dalam kajiannya yang dapat menarik masyarakat di media sosial.

Bibliografi

- Ahmad, Jumal. 2018. "Desain Penelitian Analisis Isi (Content Analysis)." *Jurnal Analisis Isi* 5 (9) 1–20.
https://www.academia.edu/download/81413125/DesainPenelitianContentAnalysis_revisedJumalAhmad.pdf.
- Amarullah, Syarifuddin, Akrom Maulidi, Encep Syarifudin, and Anis Fauzi. 2023. "Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial." *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial* 10 (10): 4607–17.
- Anggraini, Desi. 2019. "Efektifitas Media Sosial Instagram Dalam Penyampaian Pesan Dakwah." *Psychology Applied to Work: An Introduction to Industrial and Organizational Psychology, Tenth Edition* Paul 53 (9): 23–27.
[http://repository.radenintan.ac.id/9340/1/SKRIPSI II.pdf](http://repository.radenintan.ac.id/9340/1/SKRIPSI%20II.pdf).
- Burhanudin, Aan Mohamad, Yayah Nurhidayah, and Ulfa Chaerunisa. 2019. "DAKWAH MELALUI MEDIA SOSIAL (Studi Tentang Pemanfaatan Media Instagram @Cherbonfeminist Sebagai Media Dakwah Mengenai Kesenjangan Gender)." *Jurnal Dakwah Dan Komunikasi* 10 (2): 236–46.
- Fatmasari, Lutfi, Ahmad Nurcholis, and Bobby Rachman Santoso. 2021. "Strategi Dakwah Multimedia Nahdlatul Ulama Melalui Instagram @Nuonline_Id." *Al-Insyiroh: Jurnal Studi Keislaman* 7 (1): 122–23.
- Guan, Yang, Chunli Chu, Chaofeng Shao, Meiting Ju, Erfu Dai, César da Silva Chagas, Helena Saraiva Koenow Pinheiro, et al. 2016. "PESAN DAKWAH." *Media Konservasi* 2 (1): 11–40.
<http://dx.doi.org/10.1016/j.ecoenv.2017.03.002>
http://www.fordamof.org/files/Sistem_Agroforestri_di_Kawasan_Karst_Kabupaten_Gunungkudul_Untuk_Pengelolaan_Telaga_Sebagai_Sumber_Air_Berkelanjutan.pdf
<https://extension.msstate.edu/sites/default/files/pu>.
- Muharam, Arman, Siti Sumijaty, and Uwes Fatoni. 2020. "Pesan Dakwah Nahi Mungkar Di Media Sosial Instagram." *Prophetica : Scientific and Research Journal of Islamic Communication and Broadcasting* 6 (1): 51–70.
<https://doi.org/10.15575/prophetica.v6i1.2226>.
- Munir, Miftahul. 2018. "PEMANFAATAN BULETIN AL-MIFTAH MAGAZINE SEBAGAI MEDIA DAKWAH Kehidupan Masyarakat . Hal Ini Disebabkan "

- Pendidikan Dan Penghasilan Masyarakat Masyarakat . Oleh Karena Itu , Media Cetak Dapat Dipertimbangkan Untuk Dijadikan Sebagai Menggunakan Media Tradis” 4: 1–14.
- Rahmdani, Nabila Putri, and Nayla Amalia. 2023. “Media Sosial Sebagai Media Dakwah Yang Dilakukan Remaja Di Era Digital.” *Journal Islamic Education* 1 (4): 396–404.
- Rohman, Dudung Abdul. 2019. “Komunikasi Dakwah Melalui Media Sosial.” *Tatar Pasundan: Jurnal Diklat Keagamaan* 13 (2): 121–33. <https://doi.org/10.38075/tp.v13i2.19>.
- Rosmalina, Asriyanti, and Fawaz Altop Zulfikar. 2019. “Pesan Dakwah Tentang K-Wavers Hijrah Di Media Sosial Instagram.” *ORASI: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi* 10 (2): 136. <https://doi.org/10.24235/orasi.v10i2.5419>.
- Sabilla, Chintya Alvi. 2020. “Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Novel Tentang Kamu Karya Darwis Tere Liye.”
- Setiawati, Setiawati, Ayu Wijastuti, Vrio Andris, and Nur Rohilah. 2023. “Pengaruh Reels Instagram Dakwah Terhadap Moderasi Beragama Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah.” *Jurnal Pendidikan Indonesia* 4 (03): 239–51. <https://doi.org/10.36418/japendi.v4i03.1637>.
- Triaputri, Afira, and Pudji Muljono. 2022. “Efektivitas Akun Instagram @Infosumbar Sebagai Media Penyebaran Informasi Sejarah Dan Budaya Minangkabau.” *Jurnal Sains Komunikasi Dan Pengembangan Masyarakat [JSKPM]* 6 (4): 467–79. <https://doi.org/10.29244/jskpm.v6i4.1034>.
- Ummah, Athik Hidayatul. 2020. “Dakwah Digital Dan Generasi Milenial (Menelisik Strategi Dakwah Komunitas Arus Informasi Santri Nusantara).” *Tasâmuh* 18 (1): 54–78.
- Wibowo, Adi, Sekolah Tinggi, Agama Islam, and An-Nawawi Purworejo. 2019. “Penggunaan Media Sosial Sebagai Trend Media Dakwah Pendidikan Islam Di Era Digital.” *Jurnal Islam Nusantara* 03 (02): 339–56.